



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Realisasi Jalan Tol Tidak Sesuai Target		
Date	2 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Ichsan amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Realisasi Jalan Tol Tidak Sesuai Target

JAKARTA – Realisasi pembangunan jalan tol di Tanah Air masih jauh dari target pemerintah akibat banyak lahan warga yang belum bisa dibebaskan.

Dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 yang ditetapkan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) sebanyak 120 kilometer (km), hanya sepertiganya yang dapat direalisasikan.

"Pemerintah hanya sanggup membangun 43,48 km. Angka ini jauh dari target. Namun, kami berupaya semaksimal mungkin. Kendala lahan tetap masih mendominasi," kata

Menteri PU Djoko Kirmanto saat jumpa pers akhir 2013 di Jakarta, Selasa (31/12).

Djoko mengatakan, pembangunan jalan tol tahun ini kemungkinan juga tidak akan banyak direalisasikan. Dia memprediksi hanya ada sekitar mencapai 13,02 km yang akan dibangun. Masalah klasik pembebasan lahan masih menjadi kendala utama. "Kami masih ada gap 76,5 km lagi yang harus dibangun agar

target RPJMN tercapai," ujarnya.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PU Achmad Ghani Gazaly menambahkan, sudah berupaya maksimal agar realisasi pembangunan jalan tol bisa dioptimalkan. Penerapan undang-undang pengadaan lahan diharapkan bisa meminimalisasi kendala lahan dalam pembangunan infrastruktur jalan tol ke depan.

"Kita maksimalkan penerapan undang-undang lahan. Jalan tol pemerintah itu dianggarkan dulu di APBN, kemudian nanti akan dilelang kepada investor dan kami (BPJT) akan evaluasi investor tersebut berdasarkan kemampuannya," papar dia.

"Pemerintah hanya sanggup membangun 43,48 km. Angka ini jauh dari target. Namun, kami berupaya semaksimal mungkin."

DJOKO KIRMANTO
Menteri PU

Sejumlah jalan tol yang akan ditawarkan kepada investor, kata dia; di antaranya jalan tol Tanjung Priok dan tol Suramadu.

Persyaratan penawaran harga tarif jalan tol milik pemerintah kepada investor atau swasta mempertimbangkan tiga tahap yang terdiri atas penarikan tarif hanya untuk pemeliharaan, tarif untuk sebagian investasi maupun tarif dikembalikan.

Untuk pembangunan jalan nasional, Kementerian PU mengklaim sukses melampaui target yang ditetapkan pada RPJMN 2010-2014. Dari target jalan nasional sepanjang 1.415 km, hingga akhir 2013 yang berhasil dibangun mencapai 2.964 km.

"Tahun depan kami menargetkan membangun 1.000 km jalan nasional. Pembangunan jalan baru ini tidak akan dila-

kukan di Jakarta, namun di luar Jawa dan kebanyakan di Kalimantan," kata Djoko.

Serapan Anggaran 91,41%

Di bagian lain, serapan anggaran Kementerian PU sampai akhir 2013 mencapai 91,41% dari total alokasi sebesar Rp86,49 triliun. Menteri PU Djoko Kirmanto mengatakan, serapan belanja tersebut berbeda dengan serapan progres fisik sebesar 90,49%. "Direktorat Jenderal (Ditjen) Cipta Karya berhasil mencapai realisasi keuangan tertinggi dengan 93,54%. Capaian tersebut diikuti oleh Ditjen Bina Marga 92,19%, Ditjen Penataan Ruang 88,82%,

dan Ditjen Sumber Daya Air (SDA) 88,17%," kata Djoko.

Tahun ini Kementerian PU mendapatkan anggaran senilai Rp84,14 triliun yang akan dibelanjakan kepada empat Direktorat masing-masing di Direktorat Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang, serta unit organisasi lain di bawah kementerian ini.

Kementerian PU juga menyatakan tahun ini menargetkan bisa mengoperasikan tujuh waduk baru. Tujuh waduk tersebut di antaranya Waduk Jatigede, Jatibarang, Pandan Duru, Banjulmati, Titab, Nipah, dan Waduk Diponegoro.

● **ichsan amin**